

# Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam

Arienda Gitty Ramadani<sup>1</sup>, Naelati Tubastuvi<sup>2\*</sup>, Erny Rachmawati<sup>3</sup>, Ika Yustina Rahmawati<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: [ariendagitty@gmail.com](mailto:ariendagitty@gmail.com)<sup>1</sup>, [comnaelatitubastuvi@ump.co.id](mailto:comnaelatitubastuvi@ump.co.id)<sup>2\*</sup>, [ernyrachmawati67@gmail.com](mailto:ernyrachmawati67@gmail.com)<sup>3</sup>, [ikayrmanajemens1@gmail.com](mailto:ikayrmanajemens1@gmail.com)<sup>4</sup>

Diterima: 26 Nopember 2021 | Disetujui: 21 Juni 2022 | Dipublikasikan: 29 Juni 2022

## Abstrak

Di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19, ketertarikan individu untuk berinvestasi semakin meningkat dari waktu ke waktu karena investasi tidak lagi dianggap sulit untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior* dan *Financial Experience* terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam secara parsial. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 80 sampel. Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dan kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Financial Literacy*, *Financial Behavior* dan *Financial Experience* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Besar pengaruh variabel *Financial Literacy*, *Financial Behavior* dan *Financial Experience* terhadap variabel Keputusan Investasi adalah 71,5% dan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata kunci:** *Financial Behavior; Financial Experience; Financial Literacy; Keputusan Investasi*

## Abstract

*Amid the economic pressures caused by the COVID-19 pandemic, individuals' interest in investing is increasing over time because investing is no longer considered difficult to do. This research aims to find out the influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Experience on The Millennial Generation Investment Decision in Batam partially. The sample used in this study amounted to 80 samples. Research methods use associative and quantitative methods with multiple linear regression data analysis techniques. The results of this study show that partially the variables of Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Experience have a positive effect on Investment Decisions. The effect of variables of Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Experience on investment decisions was 71.5% and the remaining 28.5% was influenced by other variables not studied in the study.*

**Keywords:** *Financial Behavior; Financial Experience; Financial Literacy; Investment Decision*

## PENDAHULUAN

Di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19, ketertarikan individu untuk berinvestasi semakin meningkat dari waktu ke waktu karena investasi tidak lagi dianggap sulit untuk dilakukan. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melaporkan pada Januari hingga Juni tahun 2020 realisasi investasi menembus angka 402,6 triliun, mengalami kenaikan

sebesar 1,8% jika dibandingkan dengan realisasi investasi tahun sebelumnya dengan periode yang sama ([www.investindonesia.go.id](http://www.investindonesia.go.id)).

Di tengah pandemi COVID-19, jumlah investor yang menanamkan modalnya pada *financial asset* meningkat pesat ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Sesuai dengan data yang tercatat pada KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) per tanggal 29 Desember 2020 banyaknya jumlah investor Pasar Modal Indonesia mengalami kenaikan lebih dari 50% menjadi 3.871.248 investor dari akhir tahun 2019 yang jumlahnya sebanyak 2.484.354 investor. Tujuh puluh persen investor adalah investor dibawah usia 40 tahun. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa sebesar 70% investor yang menanamkan modal di pasar modal Indonesia adalah generasi milenial.

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Batam. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Batam. Kota Batam merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Bertumbuh sebagai kota industri, pertumbuhan ekonomi Kota Batam berkembang cukup pesat karena memiliki lokasi yang sangat strategis berdekatan dengan Singapura dan Malaysia. Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, banyaknya jumlah penduduk dengan kelompok usia 20-39 tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah penduduk dengan kelompok usia 20-39 tahun sebanyak 546.897 jiwa. Jumlah ini meningkat dari tahun 2018 yang sebanyak 544.538 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk dengan kelompok usia 20-39 tahun di tahun 2020 sebanyak 549.991 jiwa.

Investor dihadapkan pada beberapa hal yang mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan investasi yang diambil salah satunya adalah *financial literacy*. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang maka cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki lebih banyak informasi keuangan (Upadana & Herawati, 2020). Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020) dan Hikmah, et al. (2020). Pendapat berbeda terdapat pada penelitian Bastari (2019) dan Mutawally & Haryono (2019) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor yang kedua yaitu *financial behavior*. Dalam mengelola dan menggunakan dana, individu dengan *financial behavior* yang baik akan lebih bijak dan cerdas dalam mengontrol belanja, melakukan pencatatan besarnya pengeluaran, dan berinvestasi (Upadana & Herawati, 2020). Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Landang, et.al. (2021) dan Gumilar & Aryati (2020); menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapat berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Safryani, et al. (2020) yang menyatakan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor yang ketiga yaitu *financial experience*. *Financial experience* adalah pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan, sehingga seorang individu yang memiliki *financial experience* yang baik daripada individu lain, akan akan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana (Susdiani, 2017). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indrayani (2018) menyatakan bahwa *financial experience* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapat berbeda terdapat pada penelitian Alquraan, et al. (2016) dan Fachrudin & Fachrudin (2016) yang menyatakan bahwa *financial experience* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian diatas, terjadi ketidakkonsistenan hasil antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan penelitian sebelumnya mengenai keputusan investasi yang dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial behavior* dan *financial experience*.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikembangkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Pengembangan dalam penelitian ini terletak pada penambahan variabel *Financial Experience* dan *Financial Self Efficacy*. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitiannya. Subjek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah generasi milenial di Batam.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dua variabel atau lebih yang saling berkorelasi (Suliyanto, 2018, hal. 15). Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berusia 20-39 tahun di Kota Batam pada tahun 2020 sebanyak 549.991 jiwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Batam. Menurut Sugiyono (2018, p. 143) menyatakan bahwa Roscoe (1975) dalam buku *Research Methods for Business* (1982 p. 253) memaparkan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda, penentuan jumlah sampel adalah 10 sampai dengan 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti, sehingga ukuran sampel pada penelitian ini adalah 20 x 4 variabel (*Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Experience* dan Keputusan Investasi) = 80 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu bentuk teknik pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini diantaranya responden dalam penelitian ini berdomisili di Kota Batam, responden dalam penelitian ini berusia 20-39 tahun, responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan, responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman dalam berinvestasi baik investasi *financial asset* maupun investasi *real asset*.

### Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data primer adalah berasal dari responden melalui bantuan kuesioner untuk mendapatkan sejumlah informasi secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam memperoleh informasi dari responden dengan menyebarkan kuesioner yaitu pengumpulan data melalui pembagian daftar pernyataan kepada responden untuk dijawab (Suliyanto, 2018).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji instrument yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasdisitas, analisis regresi linear berganda, uji kecocokan model yang terdiri dari uji F dan koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

## HASIL

### Uji Normalitas

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,32859748
Most Extreme Difference	Absolute	0,085
	Positif	0,078
	Negatif	-0,085
Test Statistics		0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Data diolah : IBM SPSS *Statistic* 26

Berdasarkan tabel 1.1 hasil pengujian uji normalitas pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* >  $\alpha$ , yaitu  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
<i>Financial Literacy</i>	0,387	2,586
<i>Financial Behavior</i>	0,280	3,570
<i>Financial Experience</i>	0,359	2,786

Data diolah : IBM SPSS *Statistic 26*

Berdasarkan tabel 1.2 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat untuk VIF variabel *financial literacy* sebesar 2,586 dan nilai TOL 0,387. Selanjutnya variabel *financial behavior* memiliki nilai VIF 3,570 dan nilai TOL 0,280 dan variabel *financial experience* memiliki nilai VIF sebesar 2,786 dan nilai TOL 0,359. Pedoman satu model regresi bebas multikolinearitas yaitu mempunyai angka *tolerance*  $\geq 0,10$  dan mempunyai nilai VIF  $\leq 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, *financial behavior* dan *financial experience* bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedasdisitas

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Heteroskedasdisitas**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,317	0,188		1,684	0,096
<i>Financial Literacy</i>	0,017	0,066	0,048	0,261	0,795
<i>Financial Behavior</i>	-0,036	0,070	-0,113	-0,523	0,602
<i>Financial Experience</i>	0,003	0,072	0,009	0,049	0,961

Data diolah : IBM SPSS *Statistic 26*

Berdasarkan tabel 1.3 nilai signifikan dari variabel *financial literacy* adalah 0,795, variabel *financial behavior* adalah 0,602 dan variabel *financial experience* adalah 0,961. Variabel tersebut memiliki nilai signifikan > 0,05 yang artinya bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,041	0,302		0,136	0,892
<i>Financial Literacy</i>	0,320	0,106	0,291	3,017	0,003
<i>Financial Behavior</i>	0,382	0,112	0,388	3,422	0,001
<i>Financial Experience</i>	0,287	0,115	0,250	2,494	0,015

Data diolah : IBM SPSS *Statistic 26*

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1.4 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,041 + 0,320X_1 + 0,382X_2 + 0,287X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$a$  = Konstanta sebesar 0,041 bernilai positif artinya jika *financial literacy*, *financial behavior*, *financial experience* dan *financial self efficacy* bernilai 0, maka keputusan investasi nilainya adalah 0,041 satuan.

$B_1$  = Koefisien *financial literacy* sebesar 0,320 bernilai positif artinya variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel *financial literacy* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,320 atau sebesar 32%.

$B_2$  = Koefisien *financial behavior* sebesar 0,382 bernilai positif artinya variabel *financial behavior* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Jika variabel lainnya tetap dan variabel *financial behavior* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,382 atau 38,2%.

$B_3$  = Koefisien *financial experience* sebesar 0,287 bernilai positif artinya variabel *financial experience* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Jika variabel lainnya tetap dan variabel *financial experience* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,287 atau 28,7%.

#### Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji kecocokan model (*goodness of fit*). Hasil Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	22,622	3	7,541	67,182	0,000
Residual	8,530	76	0,112		
Total	31,152	79			

Data diolah : IBM SPSS Statistic 26

Hasil perhitungan F tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), df 1 (4-1 = 3) dan df 2 (n-k-1, 80-4-1 = 75). Hasil diperoleh untuk Ftabel yaitu 2,73. Signifikansi yang digunakan adalah kurang dari 0,05. Hasil pada tabel menunjukkan Fhitung > Ftabel (67,182 > 2,73). Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan layak (fit).

#### Koefisien Determinasi

Penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* sebagai pengukuran koefisien determinasi. Hasil *Adjusted R Square* sebagai berikut.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,852	0,726	0,715	0,33502

Data diolah : IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,715. hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial behavior* dan *financial experience* berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 71,5% dan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang tidak diuji dalam penelitian ini.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Financial Literacy* (X1), *Financial Behavior* (X2), *Financial Experience* (X3) dan *Financial Self Efficacy* (X4) secara individual dalam menjelaskan variasi Keputusan Investasi (Y). Hasil perhitungan ttabel dengan df (n-k, 80 - 4 = 76) pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka diperoleh ttabel sebesar 1,992.

#### Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Financial Literacy* diperoleh nilai t-hitung sebesar  $3,017 \geq t$ -tabel sebesar 1,992. Hal tersebut berarti H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

#### **Pengujian hipotesis kedua**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Financial Behavior* diperoleh nilai t-hitung sebesar  $3,422 \geq t$ -tabel sebesar 1,992. Hal tersebut berarti H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

#### **Pengujian Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Financial Experience* diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,494 \geq t$ -tabel sebesar 1,992. Hal tersebut berarti H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Financial Experience* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, variabel *Financial Literacy* memperoleh nilai thitung sebesar  $3,017 \geq t$ -tabel sebesar 1,992, hal tersebut berarti bahwa **H1 diterima** yaitu variabel *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam.

Pada penelitian ini, *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam dapat disimpulkan bahwa semakin baik *Financial Literacy* Generasi Milenial di Batam maka semakin baik pula dalam membuat keputusan investasi. *Financial Literacy* berperan penting bagi individu dalam membuat keputusan investasi. Individu dengan tingkat *financial literacy* yang baik cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan investasi yang tepat dan mengelola aset yang dimilikinya karena memiliki lebih banyak informasi keuangan sehingga tujuan berinvestasi dapat tercapai dan memberikan timbal balik yang baik pula (Upadana & Herawati, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020); Hikmah, et al. (2020); Safryani, et al. (2020); Mutiara & Agustian (2020); Putri & Hamidi (2019); Bhaskara (2017) dan Putri & Rahyuda (2017) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

#### **Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, variabel *Financial Behavior* memperoleh nilai thitung sebesar  $3,422 \geq t$ -tabel sebesar 1,992, hal tersebut berarti bahwa **H2 diterima** yaitu variabel *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam.

Pada penelitian ini, *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam dapat disimpulkan bahwa semakin baik *Financial Behavior* Generasi Milenial maka semakin baik pula dalam membuat keputusan investasi. *Financial Behavior* berperan penting bagi individu dalam membuat keputusan investasi. Dalam mengelola dan menggunakan dana, individu dengan *financial behavior* yang baik akan lebih bijak dan cerdas dalam mengontrol belanja, melakukan pencatatan besarnya pengeluaran, dan berinvestasi (Upadana & Herawati, 2020). Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik *Financial Behavior* investor dalam pengelolaan keuangannya maka investor cenderung lebih mempertimbangkan hasil yang layak. Semakin baik *Financial Behavior* seseorang, maka semakin baik seseorang dalam menentukan investasi yang tepat yang akan memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan dimasa mendatang. Dalam membuat keputusan investasi, seorang investor yang memiliki *Financial Behavior* yang baik akan membuat keputusan investasi yang telah disesuaikan dengan perencanaan keuangan yang telah dilakukannya dan membuat keputusan investasi secara rasional sehingga akan berbanding lurus terhadap tingkat pengembalian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Landang, et.al. (2021); Gumilar & Aryati (2020); Upadana & Herawati (2020) dan Mutiara & Agustian (2020)

yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### **Pengaruh *Financial Experience* terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, variabel *Financial Experience* memperoleh nilai thitung sebesar  $2,494 \geq t$ -tabel sebesar 1,992, hal tersebut berarti bahwa **H3 diterima** yaitu variabel *Financial Experience* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam.

Pada penelitian ini, *Financial Experience* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam dapat disimpulkan bahwa semakin baik *Financial Experience* Generasi Milenial maka semakin baik pula dalam membuat keputusan investasi. *Financial Experience* berperan penting bagi individu dalam membuat keputusan investasi. Menurut Pertiwi et al. (2020) *financial experience* dapat digunakan untuk membuat manajemen keuangan yang lebih baik dan perencanaan keuangan serta membuat keputusan investasi yang lebih baik. Semakin banyak *financial experience* yang seorang investor seperti pengalaman dalam hal menabung, melakukan kredit dan lain sebagainya maka semakin akan semakin baik seorang investor pada saat membuat keputusan investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa mendatang karena investor yang memiliki *financial experience* yang baik akan mempertimbangkan *return* dan resiko dalam membuat keputusan investasi berdasarkan *Financial Experience* yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indrayani (2018) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Financial Experience* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Artinya, semakin baik *Financial Literacy* Generasi Milenial di Batam maka semakin baik pula dalam membuat keputusan investasi. *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Artinya, semakin baik *Financial Behavior* Generasi Milenial di Batam maka semakin baik pula dalam membuat keputusan investasi. *Financial Experience* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Artinya, semakin baik *Financial Experience* Generasi Milenial di Batam maka semakin baik pula dalam membuat keputusan investasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas bantuan pendanaan/insentif yang diberikan melalui Program Talenta Inovasi Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159–169. [www.aijcrnet.com](http://www.aijcrnet.com)
- Asandimitra, N., Seno Aji, T., & Achmad Kautsar. (2019). Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making. *Information Management and Business Review*, 11(2(I)), 10–20. [https://doi.org/10.22610/imbr.v11i2\(i\).2878](https://doi.org/10.22610/imbr.v11i2(i).2878)
- Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Niagawan*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. (2016). The Influence of Education and Experience toward Investment Decision with Moderated by Financial Literacy. *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), 51–60. <https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.2.05>
- Gumilar, A., & Aryati, I. (2020). *Financial Literacy, Financial Attitude Dan Financial Behavior*

- Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Investor Pasar Modal Surakarta). 386–390.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Indrayani, S. (2018). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Khairunizam, & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 7(2), 516–528.
- Landang, Rosalia Dalima; Widnyana, I Wayan; Sukadana, I. W. (2021). *Jurnal EMAS*. 2, 51–70.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2260193>
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Mutiara, I., & Agustian, E. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 5(2), 263–268. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.193>
- Pertiwi, T. K., Ika, N., Wardani, K., & Septentia, I. (2020). Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender As a Moderating Variable. *Journal of Management and Entrepreneurship*, 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/JMK.22.1.57-64>
- Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rohaenah; Kustina, L. (2016). ( *Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Pelita Bangsa* ). 1–11.
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi.
- Susanti, B. &. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>